

Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan

Amalia Amanda Hidayah*, Farid H. Badruzzaman

Prodi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*amaliamaann@gmail.com, faridhbadruzzaman@gmail.com.

Abstract. This study used a sample of 6 companies. The research objective was to determine the effect of Non Performing Loans (NPL), Operational Costs on Operational Income (OCOI), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposits Ratio (LDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR) to profitability (ROA). Problem solving using multiple linear regression analysis techniques. Based on the analysis, it is known that NPL and LDR have a significant negative effect on profitability (ROA), while CAR have a significant positive effect on profitability (ROA).

Keywords: Profitability, ROA, NPL, OCOI, NIM, LDR CAR.

Abstrak. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 6 perusahaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas (ROA). Pemecahan masalah menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa NPL dan LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, NPL, BOPO, NIM, LDR CAR.

A. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah sarana yang menyediakan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang berkepentingan [1]. Laporan keuangan juga merupakan alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, didalamnya terdapat informasi berupa hasil usaha maupun posisi finansial dari perusahaan tersebut. Rasio keuangan merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk membantu manajemen dalam mengevaluasi dan memprediksi kinerja keuangan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan seperti laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pada umumnya jenis rasio keuangan terbagi menjadi 3 yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja perusahaan dalam membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut [2]. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka dapat dikatakan bank tersebut memiliki kinerja yang baik, begitu pula sebaliknya. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan antara lain yaitu rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan dibahas adalah apakah rasio NPL, NIM, BOPO, LDR dan CAR berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh rasio NPL, NIM, BOPO, LDR dan CAR terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA

B. Landasan Teori

1. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Analisis laporan keuangan adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan – perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laporan laba rugi [3]. Tujuan pokok analisis keuangan adalah analisis kinerja di masa yang akan datang.

2. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan dalam menganalisa serta mengukur kinerja suatu perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia seperti laporan neraca, laporan laba rugi, maupun laporan arus kas. Analisis rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan menghubungkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya dimana pos – pos tersebut memiliki hubungan yang relevan dan signifikan [4].

3. PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan unsur yang mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktivasnya. Sebuah perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan asetnya mendapatkan keuntungan lebih besar yang akan mempengaruhi pendapatan perusahaan tersebut [5].

4. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : NPL berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H2 : BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H3 : NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H4 : LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

H5 : CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. SAMPEL

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Metode pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada ciri dan sifat – sifat populasi sudah diketahui sebelumnya.

2. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan peneliti dalam laporan ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka – angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif [6]. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari laporan publikasi yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi.

3. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Return on assets (ROA)
Return on assets (ROA) atau tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan yang berkaitan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah asset yang dimiliki oleh perusahaan [7].
2. Non Performing Loan (NPL)
Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh pihak bank. Apabila suatu bank mempunyai NPL yang tinggi, maka akan memperbesar biaya baik biaya cadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya.
3. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional.
4. Net Interest Margin (NIM)
Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *margin* yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan pendapatan bunga dengan aset produktif.
5. Loan to Deposit Ratio (LDR)
Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun bank dalam bentuk kredit.
6. Capital Adequacy Ratio (CAR)
Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan permodalan suatu bank dalam menutup risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya.
7. Deskripsi Statistik
Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan variabel – variabel penelitian tanpa menghubungkan atau membandingkan dengan variabel lain. Nilai statistik deskriptif dari masing – masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Rasio Keuangan

No.	Nama Bank	ROA	NPL	BOPO	NIM	LDR	CAR
1.	Perusahaan A	-3,992	5,586	139,74	2,842	87,004	10,102
2.	Perusahaan B	1,954	4,45	79,392	5,984	88,538	26,222
3.	Perusahaan C	1,932	1,868	83,342	6,52	90,36	17,95
4.	Perusahaan D	2,486	1,814	76,264	6,524	78,31	18,308
5.	Perusahaan E	2,944	3,024	70,582	7,37	82,204	21,19
6.	Perusahaan F	2,892	4,034	71,562	6,502	76,6	23,146

Sumber: data diolah, 2020

Tabel 1. hasil rasio keuangan akan diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui deskripsi statistiknya, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA (Y)	6	-3.99	2.94	1.3693	2.66261
NPL (X1)	6	1.81	5.59	3.4627	1.50089
BOPO (X2)	6	70.58	139.74	86.8137	26.36553
NIM (X3)	6	2.84	7.37	5.9570	1.58972
LDR (X4)	6	76.60	90.36	83.8360	5.66158
CAR (X5)	6	10.10	26.22	19.4863	5.54039
Valid N (listwise)	6				

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 1 dan 2 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. ROA memiliki nilai minimum sebesar -3,99 pada Perusahaan A dan nilai maksimum sebesar 2,94 pada Perusahaan E. Secara keseluruhan diperoleh rata – rata sebesar 1,3693 dan standar deviasi variabel sebesar 2,66261.
2. NPL memiliki nilai minimum sebesar 1,81 pada Perusahaan D dan nilai maksimum sebesar 5,59 pada Perusahaan A. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 3,4627 dan standar deviasi variabel sebesar 1,50089.
3. BOPO memiliki nilai minimum sebesar 70,58 pada Perusahaan E dan nilai maksimum sebesar 139,74 pada Perusahaan A. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 86,8137 dan standar deviasi variabel sebesar 26,36553.
4. NIM memiliki nilai minimum sebesar 2,84 pada Perusahaan A dan nilai maksimum sebesar 7,37 pada Perusahaan E. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 5,9570 dan standar deviasi variabel sebesar 1,58972.
5. LDR memiliki nilai minimum sebesar 76,60 pada Perusahaan F dan nilai maksimum sebesar 90,36 pada Perusahaan C. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 83,8360 dan standar deviasi variabel sebesar 5,66158.
6. CAR memiliki nilai minimum sebesar 10,10 pada Perusahaan A dan nilai maksimum sebesar 26,22 pada Perusahaan B. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 19,4863 dan standar deviasi variabel sebesar 5,54039.

4. METODE ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Dasar (Normalitas)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Pengujian normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov – Smirnov pengujian dua arah (*two-tailed test*). Suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai signifikansi (*p-value*) lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 atau apabila $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Berikut di bawah ini tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.35698051
Most Extreme Differences	Absolute		.198
	Positive		.154
	Negative		-.198
Test Statistic			.198
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah, 2020

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *p-value* yaitu *asympt.sig (2-tailed)* bernilai $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik
3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Metode untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* atau *Tolerance Value*. Apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas. Besarnya VIF dan *tolerance value* dari hasil analisis dapat dilihat pada tabel seperti berikut:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Sebelum Variabel Dikeluarkan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.087	.000		.	.		
	NPL (X1)	.249	.000	.140	.	.	.016	61.792
	BOPO (X2)	-.190	.000	-1.886	.	.	.001	1351.208
	NIM (X3)	-.690	.000	-.412	.	.	.003	295.774
	LDR (X4)	.059	.000	.125	.	.	.039	25.410
	CAR (X5)	-.198	.000	-.411	.	.	.004	267.448

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat 2 variabel yang mengalami multikolinearitas, yaitu NPL, BOPO, NIM, LDR dan CAR karena memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance value* kurang dari 0,10. Salah satu cara untuk mengobati regresi yang mengalami multikolinearitas adalah dengan mengeluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai nilai korelasi tinggi dari model regresi [8]. Variabel yang dikeluarkan dalam model ini adalah BOPO dan NIM. Hasil uji multikolinearitas setelah variabel tersebut dikeluarkan dari model, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas Setelah Variabel Dikeluarkan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.440	4.102		1.326	.316		
	NPL (X1)	-.914	.172	-.515	-5.300	.034	.952	1.051
	LDR (X4)	-.088	.046	-.186	-1.913	.196	.946	1.057
	CAR (X5)	.331	.047	.688	7.027	.020	.938	1.066

Sumber: data diolah, 2020

Dari tabel 5 setelah variable BOPO dan NIM dikeluarkan maka model ini terbebas dari multikolinearitas

4. Uji Autokorelasi

Cara mendeteksi terjadinya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Sebagai dasar pengambilan keputusan secara umum dapat ditentukan intervalnya jika $-2 \leq DW \leq 2$ tidak ada autokorelasi. Berikut dibawah ini adalah hasil pengujian autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.991 ^a	.982	.955	.56444	2.781

a. Predictors: (Constant), CAR (X5), NPL (X1), LDR (X4)

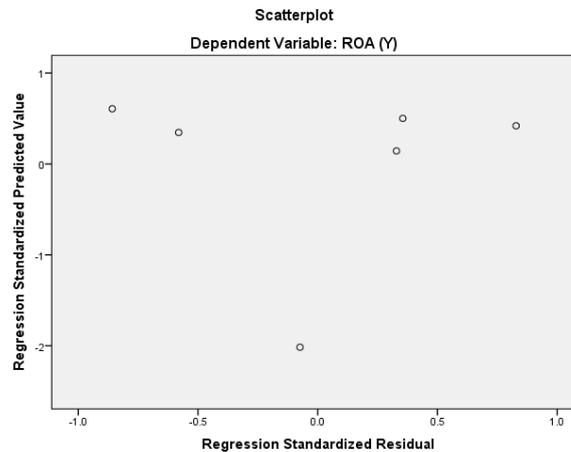
b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah, 2020

Dari hasil pengujian tersebut, nilai Durbin Watson menunjukkan angka sebesar 2,781. Nilai ini berada diluar interval, hal ini menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi.

5. Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari *scatterplot* yang dihasilkan. Gambar *Scatterplot* menunjukkan pola sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* di atas nampak bahwa penyebaran titik – titik data adalah menyebar, tidak berkumpul hanya di atas atau di bawah saja. Kemudian penyebarannya juga tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah dimana suatu variabel terikat (dependen) akan dihubungkan atau dikaitkan dengan beberapa variabel bebas (independen), tetapi masih menunjukkan hubungan yang linear. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat satu variabel dependen dan 5 variabel independen, yang mana nantinya akan di uji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Formula yang akan digunakan pada analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

$b_1 \dots b_5$ = koefisien regresi

X_1 = Non Performing Loan (NPL)

X_2 = Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X_3 = Net Interest Margin (NIM)

X_4 = Loan Debt Ratio (LDR)

X_5 = Capital Adequacy Ratio (CAR)

e = error (faktor pengganggu)

Hasil pengujian normalitas pada tabel 3 menunjukkan data terdistribusi normal. Sedangkan pada hasil pengujian multikolinearitas, untuk variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) dikeluarkan dari model. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki multikolinearitas data. Hasil dari regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.440	4.102		1.326	.316
	NPL (X1)	-.914	.172	-.515	-5.300	.034
	LDR (X4)	-.088	.046	-.186	-1.913	.196
	CAR (X5)	.331	.047	.688	7.027	.020

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 7 model analisis regresi linear antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$Y = 5,440 - 0,914x_1 - 0,088x_4 + 0,331x_5$$

Dari hasil persamaan diatas, masing – masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kebangkrutan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 5,44; artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien ROA (Y) nilainya positif yaitu sebesar 5,44.
- Koefisien regresi NPL (x_1) bertanda negatif dan besarnya adalah -0,914; artinya jika NPL mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,914.
- Koefisien regresi LDR (x_4) bertanda negatif dan besarnya adalah -0,088; artinya jika LDR mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -0,088.
- Koefisien regresi CAR (x_5) bertanda positif dan besarnya adalah 0,331; artinya jika CAR mengalami kenaikan 1 satuan, maka koefisien ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,331.

7. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan [9]. Dalam uji hipotesis ini, peneliti akan menguji apakah suatu pernyataan tersebut terbukti atau tidak berdasarkan data

yang tersedia, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan akan menerima atau menolak pernyataan tersebut.

8. Uji T

Uji T atau uji parsial digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel NPL, BOPO, NIM, LDR, dan CAR terhadap ROA secara individu. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda di atas. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t terhadap taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Jika $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima jika $t > 0,05$.

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas dalam hal ini ROA diperoleh nilai signifikansi t sebesar $0,034 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka H_1 yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan terbukti (diterima). Sedangkan pengaruh variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap profitabilitas dalam hal ini ROA diperoleh nilai signifikansi t sebesar $0,196 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Maka H_1 yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan tidak terbukti (ditolak). Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas dalam hal ini ROA diperoleh nilai signifikansi t sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka H_1 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas dinyatakan terbukti (diterima).

9. Uji F

Uji F disebut juga sebagai uji serentak, uji simultan, uji model atau uji anova. Uji F digunakan untuk menguji apakah NPL, BOPO, NIM, LDR, dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi F dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 0,05. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.810	3	11.603	36.421	.027 ^b
Residual	.637	2	.319		
Total	35.447	5			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), CAR (X5), NPL (X1), LDR (X4)

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 8 hasil uji simultan di atas maka tampak bahwa nilai signifikansi F adalah $0,027 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas dalam hal ini ialah *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian dapat disimpulkan model penelitian ini dapat diterima.

10. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui persentase variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 besarnya antara 0 hingga 1. R^2 dinyatakan baik jika mendekati 1 dan jika R^2 adalah 0 maka berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.982	.955	.56444

a. Predictors: (Constant), CAR (X5), NPL (X1), LDR (X4)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 9 hasil uji koefisien determinasi (uji R^2) dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,955 yang berarti bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit*

Ratio (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 95,5%. Sisa persentase dari *adjusted R square* sebesar 4,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan NPL akan disertai dengan penurunan profitabilitas (ROA). Sebaliknya variabel CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Variabel LDR tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Untuk setiap kenaikan LDR tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas (ROA). Variabel NPL, LDR, CAR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Daftar Pustaka

- [1] K. e. Al, "Pengantar Akuntansi," *Jakarta: Salemba Empat*, 2007.
- [2] B. A. Pramuka, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Jurnal Akutansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP)*, vol. 7, pp. 63-79, 2010.
- [3] Kuswandi, dalam *Cara Mengukur Kepuasan Karyawan*, 2004, p. 187.
- [4] S. S. Harahap, *Teori Kritis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [5] S. Haryanto, *Profitability Identification Of National Banking Through Credit, Capital, Capital Structure, Efficiency, And Risk Level*, Finance and Banking D-III Program, Malang: Merdeka Malang University, 2016.
- [6] M. Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- [7] B. Kho, *Ilmu Manajemen Industri*, 2017.
- [8] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- [9] Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.